

SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA CEPAT TERPADU BERBASIS WEB DI DESA WANAJAYA

ARTIKEL

Oleh

RIYANTO WIJAYA

1.05.14.713

**Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung**

riyantowijaya1996@gmail.com

ABSTRAK

Wanjaya merupakan sebuah Desa yang ada di Kabupaten Subang-Jawabar. Informasi berkenaan dengan kepengurusan kependudukan didapatkan dengan datang langsung ke kantor desa, begitu pula dengan segala bentuk formulir kelengkapan berkas kepengurusan kependudukan. Sistem yang sedang berjalan juga menjadikan lambannya proses penyampaian informasi oleh pihak desa ke para penduduk dan lambannya proses Layanan surat menyurat. Proses seperti ini tidak jarang menjadikan informasi kurang akurat hingga ke objek yang terakhir mendapatkan informasi serta membuat Proses menjadi lama sehingga Masyarakat yang sedang membutuhkan surat tersebut tidak bisa selesai tepat pada waktunya. dan terkadang jika ada yang menanyakan Data kependudukan baik berupa Data yang meninggal atau data yang sudah menikah atau masyarakat yang kurang mampu itu tidak bisa dicari dengan cepat karena sistem yang masih dalam bentuk Excel dan lembaran manual sehingga proses pencariannya lama dan Data nya pun kurang update.

Dalam perancangan penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan terstruktur, metode pengembangan menggunakan *waterfall*, alat yang digunakan untuk merancang sistem yaitu DFD, sedangkan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan desa ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL dan untuk text editor menggunakan aplikasi EditPlus.

Di era teknologi yang semakin maju ini sebuah sistem informasi berbasis website bisa diterapkan di Desa Wanjaya untuk mengatasi kendala-kendala diatas. Dengan adanya sistem informasi desa di Desa Wanjaya masyarakat bisa secara langsung mendapatkan Informasi dengan akurat dan Ter-update serta bisa membuat surat tanpa berhari-hari menunggu. Begitu pula dengan para pimpinan desa bisa secara langsung memberikan maupun memperbarui informasi terkait desa yang mereka bina. Segala bentuk informasi mengenai kepengurusan kependudukan, Layanan Surat, Mutasi Penduduk dan Data Profil baik desa ataupun pegawai nya bisa diakses di laman sistem informasi desa. Dokumen-dokumen dan formulir yang berkenaan dengan kependudukan juga bisa diunduh di laman sistem informasi desa.

Kata Kunci: Kependudukan, Pelayanan desa, Sistem Informasi

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelayanan kependudukan merupakan salah satu tugas terpenting dalam sebuah instansi-instansi pemerintah seperti desa, terlebih di jaman yang sudah modern seperti saat ini, dituntutnya suatu informasi yang akurat dan diperoleh secara cepat dan mudah. Untuk memperoleh suatu informasi seperti itu, maka pelayanan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan menjadi lebih baik, untuk itu pelayanan masyarakat harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi.

Sistem informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu instansi itu sendiri. Informasi yang berkualitas atau bernilai tinggi hanya akan dapat dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang juga berkualitas. Dan penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi dalam suatu instansi sangat penting, bahkan di era seperti sekarang ini sudah hampir semua pekerjaan sudah menggunakan sistem informasi untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya. Banyak sekali manfaat dari penggunaan suatu sistem informasi bagi suatu instansi yaitu akan lebih mudah, dan cepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain itu, akan lebih akuratnya suatu data yang disajikan dibandingkan dengan proses manual dan apabila terjadi kesalahan data, akan mudah untuk mengidentifikasinya.

Desa Wanajaya adalah desa yang ada di Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang. Desa adalah wilayah kerja seorang kepala desa sebagai aparatur daerah yang dipimpin oleh kepala desa yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada seorang Camat yang memiliki tugas pokok untuk membantu Camat dalam penyelenggaraan bidang pemerintahan, bidang ekonomi pembangunan, bidang sosial dan bidang pemberdayaan masyarakat. Saat ini Desa Wanajaya mengelola 12 RT dengan jumlah kurang lebih 5380 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk yang cukup banyak, maka diperlukan suatu sistem informasi pelayanan penduduk untuk mengelola data-data penduduk yang akurat, mudah dan cepat. Pada Kantor Desa Wanajaya masih mengalami kesulitan dalam proses pelayanan administrasi kependudukan, mulai dari pembuatan surat kelahiran, kematian, mutasi, izin usaha, ket. tidak mampu, hingga surat perngantar semua masih dilakukan secara konvensional. Dan juga dalam pengelolaan data penduduk yang masih menggunakan buku besar sebagai penyimpanan datanya.

Permasalahan yang akan diangkat yaitu mengenai proses pelayanan administrasi kependudukan, yaitu pembuatan surat-surat kelahiran, kematian, pindah, kedatangan, pendataan penduduk dan pembuatan laporannya serta surat keterangan usaha. Kantor Desa Wanajaya masih mengalami kendala dalam melakukan pelayanan administrasi kependudukan, diantaranya pembuatan surat dan pembuatan laporan. Kendala tersebut, antara lain masih sering terjadinya kesalahan hilangnya data penduduk yang mengakibatkan duplikasi data sehingga mempengaruhi keakuratan pada laporan.

Dari sistem yang berjalan saat ini proses pembuatan surat-surat kependudukan, semua surat dibuatkan menggunakan aplikasi Microsoft, yaitu Microsoft Word satu per-satu, kemudian dari persyaratan akan di data setiap penduduknya ke dalam buku besar dan pembuatan laporan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang diinputkan satu per-satu dan mengacu pada buku besar. Data-data yang diolah masih menggunakan buku besar dan aplikasi umum seperti, Microsoft Word dan Microsoft

Excel yang menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan input, pendobelan input data cukup tinggi dan sulitnya proses pencarian data penduduk.

Oleh karena itu, penulis berencana membangun Sistem Informasi yang dapat membantu bagian KAUR/KASI Umum dalam pembuatan surat-surat kependudukan agar lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan kantor Desa Wanajaya dan juga membantu bagian KAUR/KASI Pemerintahan dalam pendataan dan pembuatan laporan-laporan yang diperlukan agar lebih terorganisir dengan baik. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam pembuatan surat dan laporan yang dapat mempengaruhi kinerja pelayanan kantor desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Wanajaya, maka peneliti merasa perlu untuk membuat sebuah sistem informasi untuk mengatasi kegiatan pelayanan kantor desa yang masih mengalami kendala kekurangan dalam melakukan pengolahan data penduduk dan pembuatan surat-surat kependudukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA CEPAT TERPADU BERBASIS WEB DI DESA WANAJAYA”.

Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan surat-surat kependudukan, yaitu surat kelahiran, kematian, pindah, datang serta Surat Keterangan usaha yang masih manual, dimana KASI Pelayanan membuat surat dengan Microsoft Word satu per-satu, sehingga apabila terjadi kesalahan maka diulang kembali penulisannya.
2. Penyimpanan data penduduk disimpan dengan cara diarsipkan, begitu pula dengan persyaratan-persyaratan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan data atau arsip yang mengakibatkan ketidakefisienan dalam ketelitian, penyimpanan dan juga waktu.
3. Pembuatan laporan masih menggunakan Microsoft Excel yang diinputkan satu per-satu dari buku besar. Dalam pendataan ini masih seringnya kehilangan data-data penduduk yang mengakibatkan terjadinya duplikasi data atau pencatatan ulang sehingga laporan yang dihasilkan tidak sesuai atau akurat.

Batasan Masalah

Pembangunan Sistem informasi perpustakaan berbasis web hanya dibatasi pada:

1. Proses pelayanan Surat meliputi pembuatan surat Ket.kelahiran, ket.meninggal, ket.janda/duda, ket.belum menikah, dan surat ket.usaha.
2. Data Penduduk hanya meliputi menampilkan semua penduduk, Kurang Mampu, dan data Penduduk Meninggal.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada penelitian ini adalah kantor Desa Wanajaya yang berlokasi di Jl. Raya Wanajaya No.158, Ds.Wanajaya, Kec.Tambakdahan, Kab.Subang 41265 Jawa Barat.

II. KAJIAN PUSTAKA

Definisi Pelayanan

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung.

Pengertian Pelayanan Desa

pelayanan Desa merupakan jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah dan di lingkungan Desa dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang – undangan..

Tujuan Pelayanan Desa

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari efektivitas pelayanan pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Untuk mencapai kepuasan itu dituntut kualitas pelayanan prima yang tercermin

Sistem Informasi Pelayanan Desa

yang dimaksud dengan Sistem Informasi Desa adalah proses dan aplikasi yang : Berbasis computer, Mengelola informasi kantor desa, Mendukung fungsi dan tugas kantor desa, termasuk administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan asset, pengelolaan anggaran, layanan publik, dsbnya

Dengan pengertian ini, jenis aplikasi yang tercakup dalam "Sistem Informasi Desa" suatu desa bisa saja lebih dari satu: misalnya OpenSID untuk pengelolaan data kependudukan, SISKEUDES untuk mengelola keuangan desa, aplikasi lain untuk mengelola BUMDes, dsbnya.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dan dokumen yang diperoleh penulis untuk diteliti yaitu Daftar Penduduk keseluruhan, Daftar penduduk kurang mampu, Daftar Penduduk Meninggal, Laporan Kelahiran, Laporan kematian, Laporan Janda/duda, Laporan keterangan usaha dan belum menikah.

Analisis Sistem yang Berjalan

Dalam penelitian ini penulis menganalisa beberapa sistem yang berjalan yaitu Pendataan Penduduk, Pendataan penduduk kurang mampu, pendataan penduduk meninggal

Evaluasi Sistem yang berjalan

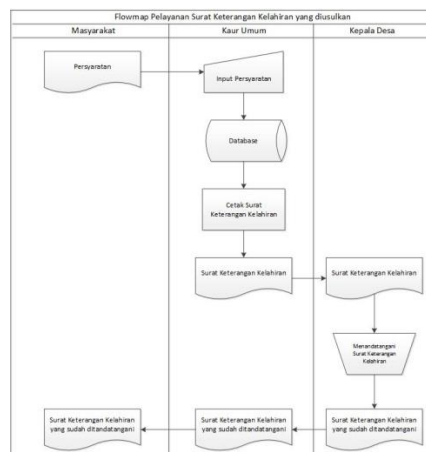
Setelah menganalisis sistem yang berjalan penulis menemukan beberapa masalah yaitu :

1. Sistem pendataan penduduk masih menggunakan manual, pencatatan penduduk kurang mampu dan pencatatan penduduk meninggal masih dicatat tulis tangan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan dan menyulitkan pembaca.
2. Proses pembuatan Surat keterangan kelahiran, surat keterangan meninggal, surat keterangan Janda/Duda, surat keterangan usaha dan surat keterangan belum menikah masih dilakukan dengan pembuatan manual sehingga memperlambat proses pembuatan laporan dan validasi data untuk mencocok NIK pemohon surat akan memakan waktu lama dan kurangnya tingkat keakuratan pembuatan laporan.

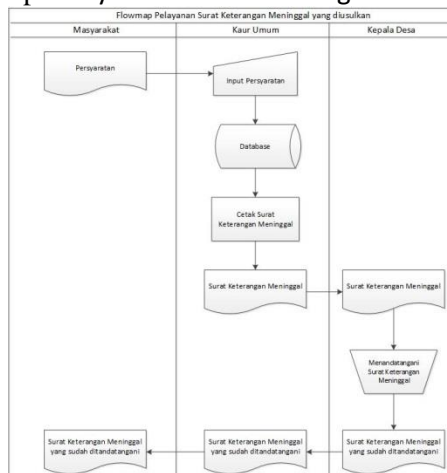
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Flowmap yang Diusulkan

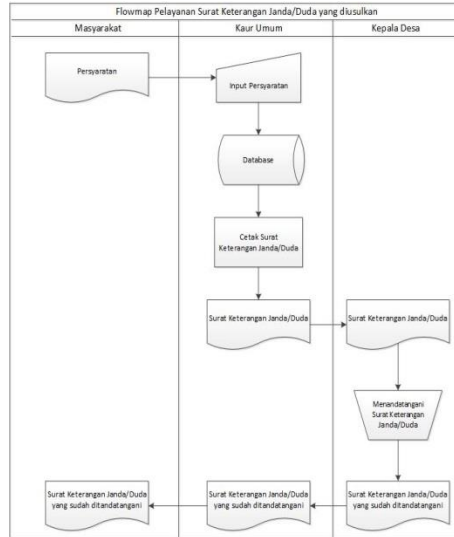
Berikut gambar flowmap sistem yang penulis usulkan terdiri dari Flowmap Pelayanan Surat keterangan Kelahiran yang diusulkan, Flowmap Pelayanan Surat keterangan Meninggal yang diusulkan, Flowmap Pelayanan Surat keterangan Janda/Duda yang diusulkan.



Gambar 1. Flowmap Pelayanan Surat keterangan Kelahiran yang diusulkan



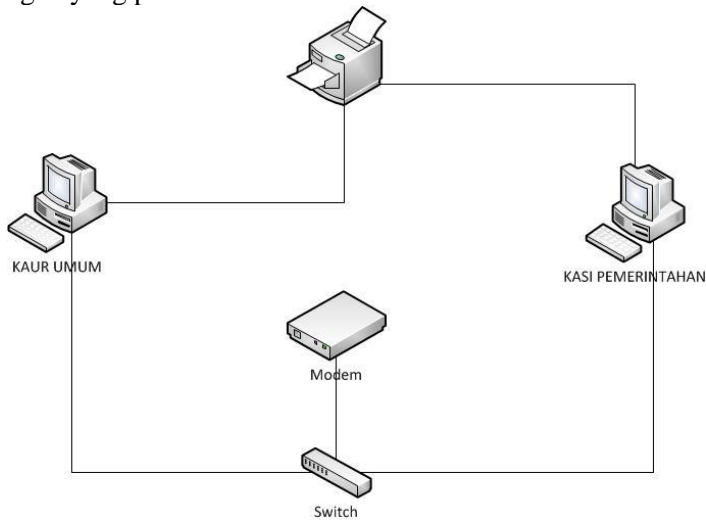
Gambar 2. Flowmap Pelayanan Surat Keterangan Janda/Duda yang diusulkan



Gambar 3. Flowmap Pelayanan Surat keterangan Janda/Duda yang diusulkan

Perancangan Arsitektur Jaringan

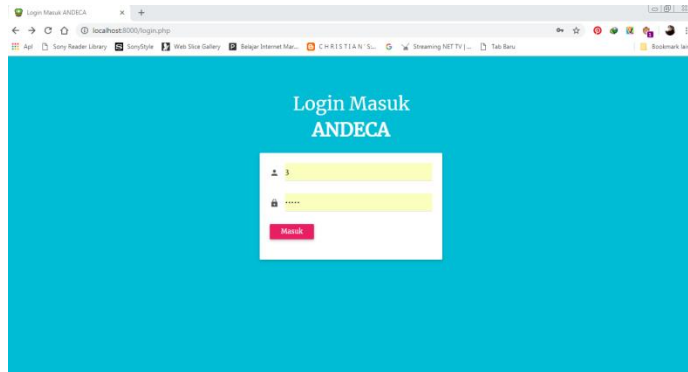
Rancangan Arsitektur jaringan yang penulis buat menggunakan Peer to peer dan menggunakan jenis jaringan Local Area Network, berikut gambar dari rancangan arsitektur jaringan yang penulis usulkan.



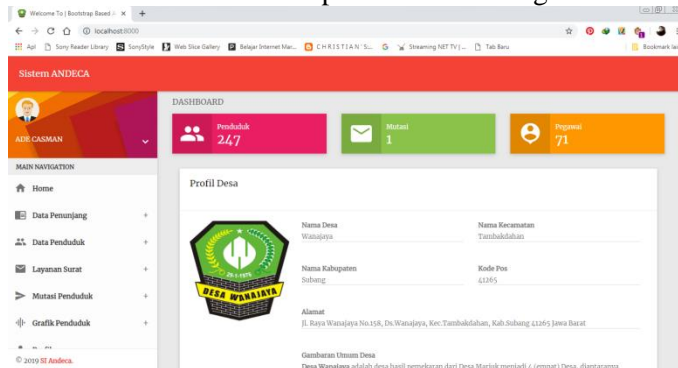
Gambar 4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Implementasi

Implementasi yang penulis lakukan adalah Implementasi Perangkat lunak, Implementasi Perangkat Keras, Implementasi Basis Data (Sintaks SQL), Implementasi Antar Muka. Dan berikut gambar hasil implementasi sistem yang penulis usulkan



Gambar 5. Tampilan Halaman Login



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama/Home

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah merancang Sistem Informasi Pelayanan Desa Cepat terpadu berbasis WEB di Desa Wanajaya maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat mempermudah pegawai dalam memahami tulisan terhadap data yang tercatat di data penduduk.
2. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat mengintegrasikan data-data yang telah dicatat, sehingga dapat membentuk laporan secara otomatis secara cepat dan akurat.
3. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat memaksimalkan pelayanan di kantor desa wanajaya sesuai rencana.
4. Sistem Informasi pelayanan desa Berbasis Web yang diusulkan dapat memberikan pelayanan cepat dalam pembuatan surat

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran untuk pengguna Sistem Informasi Pelayanan Desa Cepat terpadu berbasis WEB di Desa Wanajaya sebagai berikut :

1. Desa Wanajaya dapat menyediakan kebutuhan komputer server dan client untuk mengoperasikan Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web yang diusulkan.

2. Pengguna di kantor desa wanajaya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengoperasikan Sistem Informasi pelayanan Berbasis Web yang diusulkan.
3. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan keamanan Sistem Informasi Pelayanan Desa Cepat terpadu berbasis WEB di Desa Wanajaya ini.

DAFTAR PUSTAKA

H.A.S. Moenir. "Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia". Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Diyah Prihastini. "SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN". Semarang: Jurnal Teknik Elektro, 2014.

Buku Profil Desa Wanajaya "PROFIL DESA WANAJAYA TAHUN 2018", Subang, 2018.